



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
2022

Senin, 1 Agustus 2022

Edisi: 00226656/GBP/VIII/2022

KLIPING

Berita Pertanian



GUNTINGAN BERITA DAN PENDAPAT MENGENAI PERTANIAN

SENIN, 1 AGUSTUS 2022

I. BERITA-BERITA MENGENAI PERTANIAN :

- 1. PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN :**
 - Untung-Buntung Wabah PMK (MT)..... 1-12
- 2. PERKEBUNAN :**
 - Lima Strategi Kementan Penuhi Kebutuhan Gula Nasional (MI)..... 13
- 3. PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN :**
 - Mesin Pemanen Padi (ID)..... 14
- 4. LITBANG PERTANIAN :**
 - Litbang pertanian, Pemacu Produksi Pangan (BI)..... 15-18
- 5. PERTANIAN UMUM :**
 - Inflasi Kaltim Pecah Rekor (BI)..... 19
 - C20 Tuntut Pemimpin G20 Selesaikan Krisis Pangan (ID)..... 20
 - Harga Pangan Diproyeksikan Kerek Inflasi (R)..... 21-22

00000000 O 00000000

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☒ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 1/8/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 76 / 1 |
| ☐ Indo Pos | ☒ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | ☐ Fajar | ☐ Pojok/Karikatur |

Ujung-Buntung Wabah PMK

Wabah PMK atau penyakit mulut dan kuku yang menginfeksi hewan ruminansia membuat banyak peternak gulung tikar. Hingga 28 Juli 2022, sebanyak 400 ribu ternak terinfeksi virus PMK di seluruh Indonesia. Kerugian ekonomi mencapai Rp 9,9 triliun. Di tengah wabah, importir daging dan vaksin mendulang cuan. Dengan alasan keadaan darurat, Kementerian Pertanian menunjuk lima importir tanpa tender untuk mendatangkan 51,8 juta dosis vaksin hingga November 2022. Satu perusahaan buah-buahan mendapat jatah vaksin kedua terbanyak.

N

AMANYA tak seperti perusahaan obat pada umumnya. Tapi PT Hakikat Alam Indonesia satu dari lima perusahaan yang ditunjuk Kementerian Pertanian menjadi pemasok vaksin penyakit mulut dan kuku (PMK) yang menyerang ternak ruminansia sejak akhir April 2022. Perusahaan yang berkantor di Jelambar, Jakarta Barat, itu menyatakan sanggup mendatangkan vaksin PMK dari Cina sebanyak 14

juta dosis.

Artinya, PT Hakikat Alam akan memasok hampir sepertiga kebutuhan vaksin PMK hingga November 2022 yang sebanyak 51,8 juta dosis. Vaksin ini akan disuntikkan ke ternak ruminansia seperti sapi, kerbau, kambing, domba, dan babi yang belum terjangkit virus PMK. Tiap hewan akan mendapat dua dosis. Dari Rp 4,4 triliun dana penanggulangan PMK, Kementerian Pertanian menyediakan Rp 1,3 triliun untuk membeli vaksin dari empat negara. Salah satunya Cina.

PT Hakikat Alam Indonesia mengklaim sudah menjalin kerja sama dengan China Animal Husbandry Industry Co Ltd atau Cahic untuk mendatangkan vaksin merek CAVac. "Satu juta dosis sudah siap dikirim," kata Nursahid Wiradjaja, komisaris PT Hakikat, pada Senin, 18 Juli lalu. Nursahid tercatat memiliki 10 persen saham di perusahaan ini.

Tempo menemuinya di Jelambar untuk meminta konfirmasi atas kabar penunjukan perusahaannya sebagai pemasok vaksin PMK. Akta perusahaan di Kementerian

Nursahid Wiradjaja.

Hukum dan Hak Asasi Manusia menyatakan ruang lingkup usaha PT Hakikat Alam Indonesia baru ditambahkan sebagai importir vaksin pada 8 Juni 2022. Sebelumnya, perusahaan yang berdiri pada 25 Oktober 2018 ini eksportir buah-buahan.

Bau cat masih meruap dari dinding kantor PT Hakikat di gedung lima lantai kompleks Indo Ruko itu. Halamannya masih becek. Ruangan-ruangannya masih kosong. Nursahid mengaku baru merekrut tiga karyawan. Pemilik saham terbesar adalah Rudy Foniaty, yang menjabat direktur utama. Di gedung itu Nursahid membangun gudang penyimpanan vaksin berkapasitas 3 juta dosis.

Ketika Tempo menanyakan tipe vaksin PMK yang akan didatangkan PT Hakikat, Nursahid tak langsung menjawab. Tangannya menyambar buku informasi vaksin CAVac di mejanya. "Sebentar, ya, saya baru belajar, nih," ucapnya.

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☒ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 11/8/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 37/1 |
| ☐ Indo Pos | ☒ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | ☐ Fajar | ☐ Pojok/Karikatur |

Nursahid mengaku baru mempelajari vaksin PMK setelah Lebaran, 2 Mei 2022. Ketika itu wabah PMK sedang menggan- nas. Dari Gresik, Jawa Timur, virus flu pada ternak ini menyebar ke 18 provinsi dan menginfeksi lebih dari 150 ribu hewan lantaran pemerintah tak segera member- lakukan karantina wilayah. Pada Ahad, 12 Juni lalu, Kementerian Pertanian meng- umumkan baru mendapatkan 10 ribu dos- is vaksin dari Prancis dari 3 juta dosis yang dibutuhkan untuk mencegah wabah kian meluas.

Di awal Juni itu, setelah mengubah akta PT Hakikat, Nursahid mulai merenovasi kantor. Ia bersiap ikut memasok vaksin ka- rena kebutuhannya yang banyak semen- tara pasokan minim. Dalam banyak kete- rangan pers, para pejabat pemerintah me- minta Kementerian Pertanian memper- cepat pengadaan vaksin PMK. "Habislah Rp 1 miliar untuk renovasi," ujar Nursa- hid, 48 tahun.

PT Hakikat menjadi agen tunggal vaksin CAVac di Indonesia sejak 20 Juni 2022. Pe- rusahaan ini ditunjuk sebagai agen tun- gal sepekan sebelum Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menerbitkan kepu- tusan nomor 510 tahun 2022 tentang vak- sinasi penanggulangan PMK pada 28 Juni 2022.

Keputusan itu kemudian direvisi de- ngan nomor 517 pada 7 Juli 2022. Dalam ke- putusan terbaru ini, CAVac menjadi vak- sin PMK bersama empat merek lain: Afto- sa dan Aftogen Oleo dari Argentina, Afto- mune dari Brasil, serta Aftopor dari Pran- cis. Kementerian Pertanian sudah mem- bagi tiap merek dipasok oleh satu perusa- haan: Aftosa oleh PT Pimaimas Citra, Afto- gen oleh PT Elanco Animal Health Indone- sia, Aftomune oleh PT Ceva Animal Health Indonesia, dan Aftopor oleh PT Boehringer Ingelheim Indonesia.

Dari lima perusahaan pemasok vaksin, hanya PT Hakikat Alam Indonesia yang tak memiliki pengalaman sebagai impor- tir obat hewan. Nursahid mengakui pe- rusahaannya bergerak di bidang ekspor buah-buahan. "Sekali-dua kali pernah ekspor ke Cina, tapi rugi," tuturnya.

Tempo mengecek aktivitas PT Haki- kat lewat Panjiva. Di platform ekspor-im- por ini, nama PT Hakikat tidak muncul. Dalam dokumen persetujuan ekspor-im- por buah-buahan periode 2018-2020 yang diterbitkan pemerintah, nama PT Hakikat Alam Indonesia pun tidak tercantum. "Ti-

Sejarah PMK 1887

Penyakit mulut dan kuku masuk melalui impor sapi perah dari Belanda. Beberapa kali memicu wabah di wilayah Hindia Belanda ketika itu.

1983

Wabah penyakit mulut dan kuku terakhir dijumpai di Pulau Jawa.

1986

Deklarasi secara nasional status bebas penyakit mulut dan kuku. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 260/Kpts/TN.510/5/1986 diterbitkan.

1990

Badan Kesehatan Hewan Dunia (OIE) mengakui status bebas penyakit mulut dan kuku di Indonesia. Tercantum dalam resolusi OIE Nomor XI Tahun 1990.

28 April 2022

Kasus sapi terinfeksi penyakit mulut dan kuku kembali ditemukan dan untuk pertama kali dilaporkan di Gresik, Jawa Timur.

PANDEMI HEWAN TERNAK

WABAH penyakit mulut dan kuku (PMK) pada hewan ternak ruminansia kembali mewabah di Indonesia. Padahal Badan Kesehatan Hewan Dunia (OIE) telah menyatakan Indonesia bebas PMK pada 1990. Wabah PMK masuk ke Indonesia pertama kali pada 1887. Kebijakan kesehatan yang serius pada 1970-an membuat Indonesia bebas PMK. Setelah Reformasi 1998, fokus kesehatan hewan mengendur. Pada 2019 Indonesia bahkan membuka keran impor daging dan ternak dari negara yang belum bebas PMK. Masuk ke Indonesia pada 2015, lalu mewabah kembali sejak April 2022, virus PMK menyebar ke 21 provinsi dan 286 kabupaten dan kota, menurut data Siagapmk.id per 28 Juli 2022. Jumlah ternak yang terinfeksi lebih dari 442 ribu ekor dengan kerugian ekonomi Rp 9,9 triliun.

WAKSINASI HEWAN TERNAK PER 28 JULI 2022

» PROVINSI: 21
» KABUPATEN DAN KOTA: 286

SAPI POTONG: 626.918
SAPI PERAH: 111.743

KERBAU: 7.460

TOTAL: 771.704 EKOR

KAMBING: 11.917

DOMBA: 6.707

BABI: 6.959



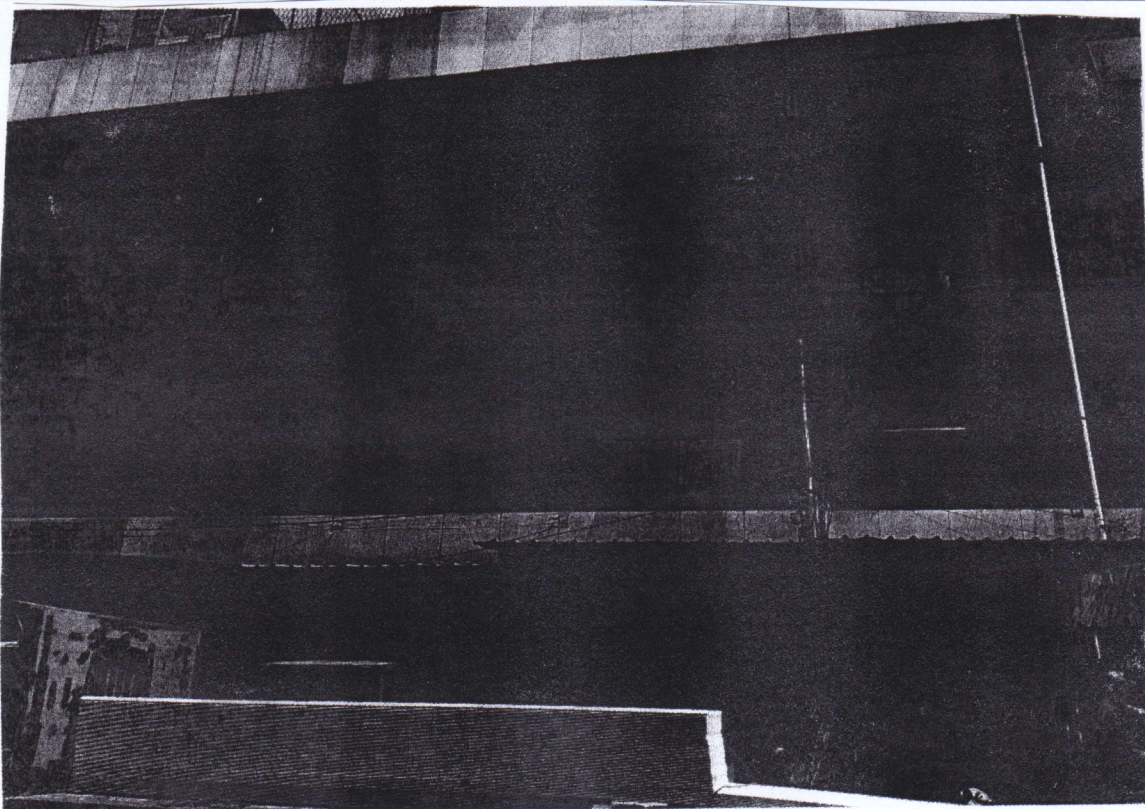
KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☒ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 1/8/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 38/1 |
| ☐ Indo Pos | ☒ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | ☐ Fajar | ☐ Pojok/Karikatur |



dak jadi ekspor karena kerja samanya tidak jadi,” Rudy Foniaty menjelaskan.

Rudy bercerita, ia tertarik berbisnis vaksin PMK karena punya teman di Cina yang memiliki usaha farmasi. Ia mengakui berdagang obat bukan tujuan dan bisnis utama PT Hakikat sejak awal didirikan. “Karena *urgent*, kami disuruh menjadi agen Cahic di Indonesia,” ujar Rudy. Siapa yang menyuruh? Rudy, yang beristri perempuan Tiongkok, tak mau membukanya.

Di hari ketika Rudy dan Nursahid mengubah akta PT Hakikat, 8 Juni 2022, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian mengundang lima perusahaan obat hewan rapat membahas pengadaan vaksin PMK. Hadir dalam rapat itu perwakilan PT Satwa Jawa Jaya, PT Kemin Indonesia, PT Ceva Animal Health Indonesia, PT Intervet Indonesia, dan PT Biotis Prima Agrisindo. Biotis adalah induk PT Biotis Pharmaceutical Indonesia yang memproduksi vaksin Merah

Putih untuk melawan Covid-19.

Dalam rapat itu, perwakilan Biotis mempresentasikan vaksin CAVac dari Cahic. Setelah itu, tak ada pembicaraan lagi mengenai vaksin hingga pada Sabtu, 2 Juli lalu, Kementerian Pertanian kembali mengundang calon importir vaksin PMK. Kali ini ada 17 perusahaan dan dua perwakilan dari Brasil dan Australia. Perwakilan PT Hakikat Alam Indonesia salah satu undangan. Dalam rapat ini, Biotis kembali menawarkan CAVac.

Lima hari kemudian, Kementerian Pertanian mengumumkan telah menunjuk lima perusahaan pemasok vaksin. Direktur Kesehatan Hewan Nuryani Zainuddin mengatakan kelima perusahaan ditetapkan oleh rapat Komite Obat Hewan. Hanya PT Hakikat yang tak berpengalaman dalam bisnis obat-obatan. “Semua tidak punya pengalaman mendatangkan vaksin PMK,” kata Nuryani. “Kalau PT Hakikat memang dia baru, tapi sepanjang punya izin usaha obat hewan, punya KBLI

46444, dia sah sebagai importir.”

Masalahnya, dari pengecekan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), hingga 19 Juli 2022, baru Boehringer Ingelheim Indonesia yang punya KBLI perdagangan besar obat farmasi untuk hewan. “Kami sudah mengubah KBLI,” tutur Presiden Direktur PT Ceva Animal Health Indonesia Edy Purwoko.

Sebetulnya Biotis sudah diberi tahu secara informal oleh pejabat Kementerian Pertanian gagal terpilih menjadi importir CAVac pada Senin, 20 Juni lalu. Kementerian Pertanian meminta Biotis menunjukkan surat resmi dari Cahic bahwa mereka menjadi agen CAVac dalam rapat 2 Juli. Rupanya, pada 20 Juni itu, PT Hakikat yang mendapat penunjukan Cahic. “Kami sekarang produksi vaksin PMK sendiri,” ucap CEO Biotis Agrisindo F.X. Sudirman.

“Keistimewaan” PT Hakikat Alam Indonesia bukan hanya bisa bergerak cepat mendapatkan dokumen penunjukan. Keistimewaan lain perusahaan ini di mata

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☒ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 1/8/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 39/1 |
| ☐ Indo Pos | ☒ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | ☐ Fajar | ☐ Pojok/Karikatur |



Kantor PT Hakikat Alam Indonesia.

Nursahid Wiradjaja, pemilik perusahaan importir vaksin PT Hakikat Alam Indonesia, menunjukkan gudang penyimpanan vaksin di kantornya di Jakarta Barat (kanan).

para pejabat Kementerian Pertanian terhubung oleh PT Anugerah Citra Walet Indonesia. Ini perusahaan ekspor sarang burung walet milik Rudy Foniaty. Pada 25 April lalu, Menteri Syahrul Yasin Limpo serta Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nasrullah menghadiri seremoni pelepasan 1,78 ton ekspor sarang burung walet ke Cina di Bogor, Jawa Barat.

Rudy memang besar di usaha sarang burung walet. Ia dan istrinya, Lily Foniaty, mendirikan Yan Ty Ty Group. Menurut Duta Besar Indonesia untuk Tiongkok,

Djauhari Oratmangun, usaha pengolahan sarang burung walet Yan Ty Ty lumayan maju di Shanghai, Cina. "Perusahaannya mengolah sarang burung walet menjadi berbagai produk turunan di Tiongkok," kata Djauhari.

PT Anugerah adalah importirnya dari Indonesia, yang punya pabrik di Kalimantan dan Bogor. Tahun ini, PT Anugerah mendapat tambahan kuota ekspor sarang burung walet sebanyak 37 ton dari 10 ton tahun lalu. Padahal PT Anugerah tengah mendapat sanksi tak boleh mendagangkan sarang burung walet ke luar negeri akibat melanggar kuota ekspor pada 2021.

Dari jatah 10 ton, PT Hakikat Alam Indonesia mengirim 12 ton sarang burung walet ke Cina. "Sanksinya enggak bisa ekspor sampai ada audit dari kami dan Cina," tutur Kepala Pusat Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Nabati Badan Karantina Pertanian Wisnu Wasisa Putra.

Dalam foto-foto seremoni ekspor itu, Rudy Foniaty dan Nursahid Wiradjaja tampak berbincang dengan Menteri Syahrul dan Nasrullah. Namun Nasrullah mengaku tak mengenal para pemilik PT Hakikat. Adapun Rudy mengaku baru pertama kali bertemu dengan Menteri Syahrul dan Nasrullah dalam acara pelepasan ekspor sarang burung walet itu. Sedangkan Nursahid mengaku kerap berkomunikasi dengan Nasrullah, Nuryani, dan Wisnu. "Kami kan dibimbing oleh mereka," ujarnya.

● ● ●

DARI lima jenis vaksin yang akan dibeli Kementerian Pertanian, baru 3 juta dosis vaksin Aftopor yang sudah tiba. PT Boehringer Ingelheim Indonesia membelinya dari Boehringer Ingelheim Prancis. Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Makmun mengatakan vaksin sebanyak itu dibeli dengan harga Rp 38 ribu per dosis.

Aftopor adalah vaksin jenis bivalen-vaksin yang memiliki serotipe A dan O. Dalam catatan Bea dan Cukai yang menerima vaksin ini dari Prancis, jumlahnya sebanyak 3,1 juta dosis dengan harga pembelian Rp 115,62 miliar. Artinya, harga per dosis vaksin Aftopor hanya Rp 37.248. Kementerian Pertanian tak menyoal kemungkinan kelebihan bayar Rp 2,33 miliar kepada Boehringer.

Rizal Bawazier, pemilik saham PT Boehringer Ingelheim lewat PT RB Sistem Kom-



» Pengadaan sampai akhir September 2022: **29,6 juta dosis**
» Pengadaan sampai akhir Desember 2022: **60,6 juta dosis**

ANGGARAN: RP 1,3 TRILIUN

Nama vaksin: Aftopor®

» **Jenis:** vaksin inaktif serotipe O dan serotipe A
» **Asal:** Prancis
» **Importir:** PT Boehringer Ingelheim Indonesia
» **Harga vaksin** (per dosis): Rp. 38.000
» **Jumlah** (dosis): 1.800.000

Nama vaksin: CAVac FMD

» **Jenis:** vaksin inaktif serotipe O
» **Asal:** Cina
» **Importir:** PT Hakikat Alam Indonesia
» **Harga vaksin** (per dosis): Rp. 25.000
» **Jumlah** (dosis): 14.000.000

Nama vaksin: Aftomune®

» **Jenis:** vaksin inaktif serotipe O dan serotipe A
» **Asal:** Brasil
» **Importir:** PT Ceva Animal Health Indonesia
» **Harga vaksin** (per dosis): Rp. 17.125
» **Jumlah** (dosis): 12.000.000

Nama vaksin: Aftogen® Oleo

» **Jenis:** vaksin inaktif serotipe O
» **Asal:** Argentina
» **Importir:** PT Elanco Animal Health Indonesia
» **Harga vaksin** (per dosis): Rp. 20.000
» **Jumlah** (dosis): 27.771.000

Nama vaksin: Aftosa

» **Jenis:** vaksin inaktif serotipe O dan serotipe A
» **Asal:** Argentina
» **Importir:** PT Pimaimas Citra
» **Harga vaksin** (per dosis): Rp. 27.000
» **Jumlah** (dosis): 5.000.000

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☒ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|--|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 1/8/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 40 / 1 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | ☐ Fajar | ☐ Pojok/Karikatur |



Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (tengah) melihat proses vaksinasi kerbau dalam kunjungan kerja ke Pasar Hewan Ketitang, Godong, Grobogan, Jawa Tengah, 22 Juli 2022.

puterindo, menolak menjawab pertanyaan tentang harga vaksin Aftopor. Ia menyarankan pertanyaan diajukan kepada bagian komunikasi perusahaan. Hartini dari bagian komunikasi Boehringer Ingelheim Indonesia mengatakan tak bisa menjelaskan harga vaksin Aftopor karena bersifat rahasia. Direktur Komunikasi Eksternal PT Boehringer Nicolas Meynaud *idem ditto*.

Dibanding harga vaksin bivalen lain, vaksin Aftopor memang dua kali lipat lebih mahal. PT Ceva Animal Health Indonesia, yang mengimpor vaksin bivalen merek Aftomune dari Brasil, menawarkan harga kepada pemerintah Rp 16-17 ribu per dosis. Menurut Presiden Direktur PT Ceva

POPULASI TERNAK DI INDONESIA (JUTA EKOR):



KEBUTUHAN DAGING SAPI 2022 JUMLAH PENDUDUK: 274,85 JUTA JIWA

- » konsumsi daging per kapita: **2,57 kilogram**
- » kebutuhan daging: **706,38 ribu ton**
- » produksi daging sapi nasional: **436,70 ribu ton**
- » stok daging awal tahun: **62,48 ribu ton**
- » kekurangan daging sapi: **207,19 ribu ton**
- » stok cadangan daging: **58,88 ribu ton**
- » kebutuhan impor daging: **266,06 ribu ton**

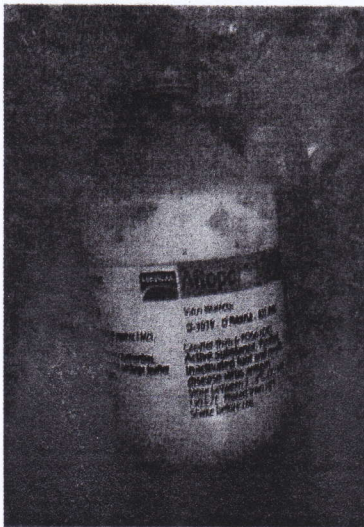
KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

☐ Tanaman Pangan	☐ Litbang Pertanian
☐ Hortikultura	☐ Ketahanan Pangan
☒ Peternakan dan Kesehatan Hewan	☐ Karantina Pertanian
☐ Perkebunan	☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
☐ Prasarana dan Sarana Pertanian	☐ Pertanian Umum

MEDIA

☐ Agro Indonesia	☐ Koran Jakarta	☐ Seputar Indonesia	TANGGAL 1/8/2022
☐ Bisnis Indonesia	☐ Koran Tempo	☐ Sinar Harapan	HALAMAN 41/1
☐ Indo Pos	☒ Majalah Tempo	☐ Sinar Tani	RUBRIKASI ☒ Berita
☐ Investor Daily	☐ Media Indonesia	☐ Suara Karya	☐ Berita Foto
☐ Jurnal Nasional	☐ Pelita	☐ Suara Pembaruan	☐ Opini/Artikel
☐ Kompas	☐ Rakyat Merdeka	☐ The Jakarta Post	☐ Tajuk
☐ Kontan	☐ Republika	☐ Fajar	☐ Pojok/Karikatur



Vaksin Aftopur dari Boehringer Ingelheim.

Edy Purwoko, harga itu sudah termasuk pajak.

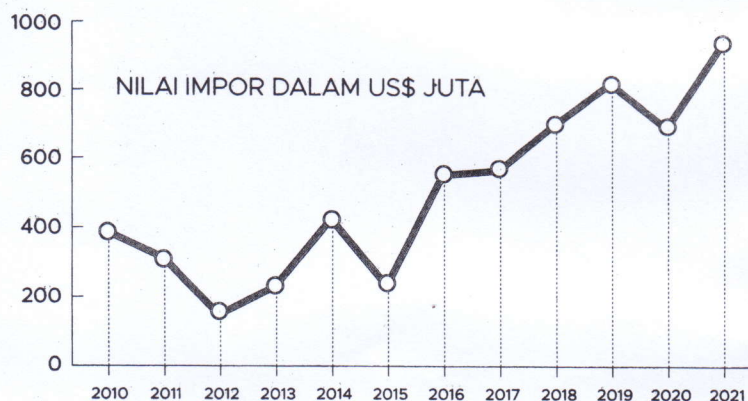
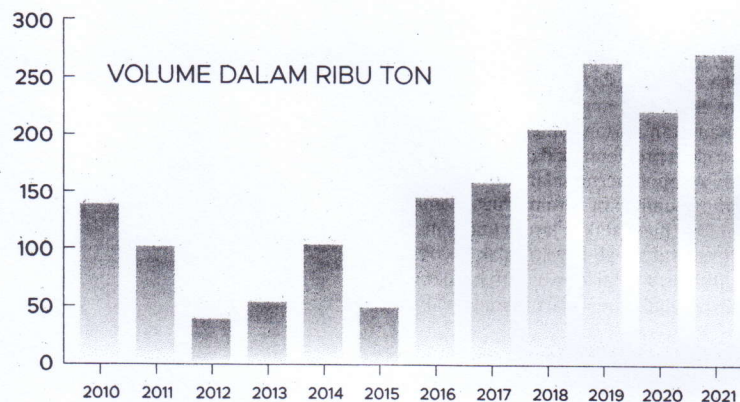
Edy mengatakan harga Aftomune itu juga sudah mencakup 15 persen keuntungan. Ceva, kata Edy, sanggup mendatangkan 12 juta vaksin penyakit mulut dan kuku. "Setahu saya untuk pengadaan darurat seperti sekarang perusahaan hanya diperbolehkan memperoleh untung maksimal 15 persen."

Vaksin lain juga lebih mahal. PT Pimaimas Citra, yang akan mendatangkan vaksin bivalen inaktif merek Aftosa dari Argentina, menawarkan harga kepada pemerintah Rp 27 ribu per dosis. Manajer Teknik PT Pimaimas Ardi Wijanarko mengatakan perusahaannya akan mendatangkan 5 juta dosis vaksin PMK. Namun, hingga kini, menurut dia, Kementerian Pertanian belum menentukan kuota untuk perusahaan yang belum mendatangkan vaksin.

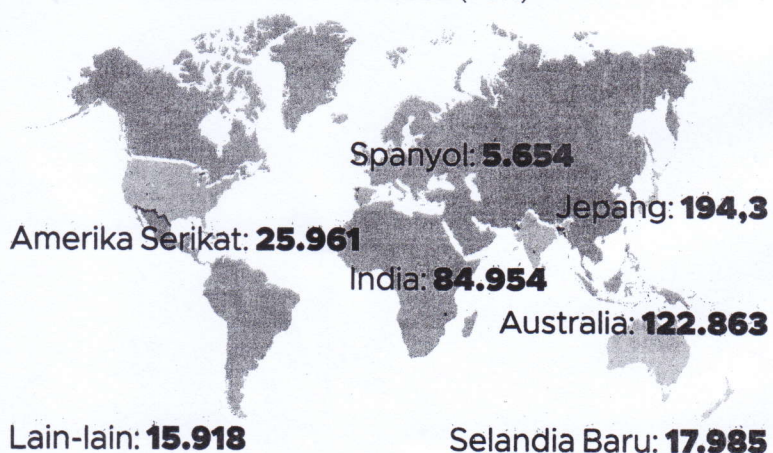
Vaksin CAVac yang diklaim Nursahid Wiradjaja siap dikirim Cahic dari Cina juga seharusnya sudah tiba pada Juli lalu. Dalam rencana pengadaan vaksin Satuan Tugas Penanganan PMK, PT Hakikat semestinya mengirim 1 juta dosis pada Juli dan 3 juta dosis pada Agustus ini.

Harga vaksin CAVac yang akan didatangkan PT Hakikat Alam juga lebih mahal ketimbang Aftomune, tapi lebih mu-

IMPOR DAGING SEJENIS LEMBU 2010-2021



IMPORTIR DAGING FEBRUARI 2022 (TON)



NASKAH: MAHARDIKA SATRIA HADI | SUMBER: KEMENTERIAN PERTANIAN, SATUAN TUGAS PENANGANAN PENYAKIT MULUT DAN KUKU, BADAN PUSAT STATISTIK

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☒ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|---|---|--|-----------|--|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL | 1/8/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN | 42/1 |
| ☐ Indo Pos | ☒ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI | ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | ☐ Fajar | | ☐ Pojok/Karikatur |

rah dibanding Aftosa. Nursahid menjelaskan, ia menawarkan vaksin CAVac sekitar Rp 23 ribu per dosis. Masalahnya, menurut catatan Biotis, harga per dosis CAVac hingga tiba di Indonesia hanya Rp 12 ribu. "Harga Rp 23 ribu ini masih cair," tutur Nursahid. "Nanti kan ada tawar-menawar."

Selain problematik dalam hal harga, vaksin Aftopor bermasalah di lapangan. Seorang sumber di Satuan Tugas Penanganan PMK mengatakan jarum untuk menyuntikkan vaksin ke hewan tidak cocok. *Sput* untuk hewan ini khusus dan berukuran lebih besar dibanding jarum suntik vaksin Covid-19 buat manusia.

Pemerintah baru membentuk Satgas Penanganan PMK pada 23 Juni 2022. Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Suharyanto menjadi ketuanya. Nasrullah menjadi wakilnya. Namun urusan vaksin sepenuhnya—dari pengadaan, distribusi, penyuntikan, hingga alat-alat pendukungnya—ditangani Kementerian Pertanian. BNPB hanya menyediakan dukungan seperti alat pelindung diri, masker, penyimpanan, dan distribusi vaksin.

Di luar semrawutnya pengadaan vaksin, wabah PMK menggerus perekonomian peternak. Meski tingkat kematian hewan terinfeksi virus PMK di bawah 5 persen, harga ternak dan produksi susu anjlok. Solihin, peternak sapi di Bandung, baru saja melego 12 sapi dengan harga miring karena sapi-sapi itu pernah terinfeksi PMK. "Rugi sekitar Rp 60 juta," kata petani 55 tahun ini. "Modal tak kembali." ●

TIM INVESTIGASI

Penanggung jawab:

» Bagja Hidayat

Kepala proyek:

» Erwan Hermawan

Penulis:

» Erwan Hermawan, Mahardika Satria Hadi

Penyumbang bahan:

» Erwan Hermawan, Mahardika Satria Hadi, Dini Pramita, Ahmad Fikri (Bandung), Mei Leandha (Medan), Sapri Maulana (Samarinda), Hari Tri Warsono (Kediri), Kukuh S. Wibowo (Gresik)

Desain:

» Djunaedi, Rio Ari Seno (digital)

Foto:

» Gunawan Wicaksono, Ratih Purnama Ningsih, Jati Mahatmaji

Bahasa:

» Edy Sembodo, Hardian Pratama, Iyan Bastian

Panen Daging Impor

UDARA dingin menyeruak ketika Rasli Syahril membuka pintu gudang penyimpanan daging PT Rass Mandiri Utama di Duren Sawit, Jakarta Timur. Pada Rabu, 20 Juli lalu, Chief Executive Officer PT Rass ini masuk ke gudang penyimpanan untuk menunjukkan daging impor beku berbagai merek. "Ini dari Brasil, itu dari Australia, baru datang kemarin," katanya.

Di gudang penyimpanan bersuhu minus 20 derajat Celsius itu tinggi tumpukan dus daging sudah melebihi tinggi badan Rasli yang sekitar 165 sentimeter. Bahkan ada tumpukan dus yang nyaris menyentuh atap gudang penyimpanan ini. Di dalam dua ruangan penyimpanan lain, dus-dus daging beku juga tampak ditumpuk rapi hingga menjulang memenuhi ruangan gudang.

Rasli mengatakan ada sekitar 1.000 ton daging beku yang hari itu tersimpan. Ia menyebutnya sebagai *buffer stock* atau cadangan untuk mengantisipasi lonjakan jumlah permintaan. Karena itu, Rasli menyiapkan semua jenis potongan daging, baik sapi maupun kerbau. Ia menunjukkan daging sapi Australia dan Selandia Baru pelbagai merek. Ada Harvey Beef, John Dee, dan Woolworths. Ada pula merek Allana serta Friboi.

Dus merek Allana berisi daging kerbau India yang dibelinya dari PT Suri Nusantara Jaya, importir dan distributor yang membeli daging dari Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik atau Bulog. Sementara itu, daging Friboi dibelinya dari PT Berdikari (Persero), badan usaha milik negara yang ditugasi pemerintah mengimpor daging sapi Brasil. "Daging kerbau ini barang *fast booking*, makanya stok saya paling banyak. Barangnya murah, lebih banyak yang suka," tutur pengusaha 35 tahun itu.

Rasli menyotok daging kerbau dan sapi cukup banyak karena angka permintaan daging impor sedang melonjak. Wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) yang menghajar ternak lokal sejak April lalu membuat stok daging menyusut. Karena kebutuhan konsumsi daging tak turun, daging impor menjadi satu cara memenuhi kebutuhan itu. Dalam catatan Koalisi Rakyat untuk Kedaulatan Pangan, persetujuan impor daging sapi sepanjang 2022 sebanyak 833 ribu ton, naik 13 persen dibanding persetujuan impor selama 2021.

Kuota importir besar seperti PT Indoguna Utama dan PT Agro Boga Utama, selama masa wabah PMK, juga meningkat. PT Indoguna, misalnya, mengantongi persetujuan impor sebanyak 34,5 ribu ton daging yang berlaku sampai tahun ini. Tahun sebelumnya, Kementerian Pertanian hanya memberikan kuota impor daging untuk perusahaan ini 31,1 ribu ton. PT Agro Boga Utama tahun ini mendapat persetujuan impor 58,5 ribu ton, naik 20 ribu ton lebih dari tahun sebelumnya.

Menurut Sekretaris Jenderal Asosiasi Pengusaha Importir Daging Indonesia (Aspidi) Suhandri, sebelum wabah PMK menyerang ternak ruminansia lokal, suplai daging sapi dari dalam negeri sebanyak 440-450 ribu ton tiap tahun. "Teman-teman importir mengisi kekosongan di wilayah yang tadinya ada

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☒ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|--|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 1/8/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 43/1 |
| ☐ Indo Pos | ☒ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | ☐ Fajar | ☐ Pojok/Karikatur |



Daging beku di gudang penyimpanan milik PT Rass Mandiri Utama di Duren Sawit, Jakarta Timur, Rabu, 20 Juli 2022.

sapi lokal,” ujarnya. “Sebagian besar konsumen di Jakarta menunggu daging impor.”

Bagi importir daging seperti Rasli, wabah PMK “menguntungkan” bisnisnya. Meski pendatang baru di bisnis daging impor—Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia baru mengesahkan PT Rass Mandiri Utama pada 22 November 2021—perusahaan Rasli bisa mendatangkan daging dari pelbagai negara. “Kami mengimpor langsung dari Australia, Selandia Baru, Spanyol, dan Amerika Serikat,” ucapnya.

Sebelum November 2021, Rasli hanya menjadi pemasok dan distributor daging impor. Meskipun pemain baru, PT Rass Mandiri mengantongi kuota impor dari Kementerian Pertanian sebanyak 207 ribu ton tahun ini—terbesar di antara puluhan importir kawakan. Rasli berdalih angka jumbo itu muncul akibat akumulasi permintaan izin impor PT Rass sejak 2020.

Begitu memegang izin impor pada Februari lalu, Rasli bergegas menggandeng beberapa rumah potong sapi di Australia yang besar dan terkenal, seperti Australian Meat Group, Australian Meat Holding, Midfield Group, JBS, dan Samex Australian Meat Company. Sepanjang Mei-Juli 2022, Rasli mendatangkan daging impor tiap pekan. “Realisasi impor baru sekitar 10 persen,” katanya. “Target saya 60-70 persen sampai akhir tahun.”

Rasli mengklaim bisa memesan 5-20 kontainer setiap kali membeli daging kerbau ke PT Suri. Tiap kontainer berisi 28 ton daging. Ia membelinya dengan harga Rp 85 ribu per kilogram, lalu menjualnya Rp 87 ribu. Adapun untuk daging sapi, ia menjual dengan margin maksimal Rp 2.000 dari harga acuan Rp 96 ribu per kilogram.

PT Rass Mandiri Utama mendatangkan daging sebanyak 107 ribu ton dari Australia, 46 ribu ton dari Spanyol, 17 ribu ton dari Selandia Baru, dan 27 ribu ton dari Amerika Serikat. Kata Rasli, omzet mendatangkan daging impor cukup besar. “Tapi saya enggak bisa buka, soalnya berkaitan dengan pajak, he-he-he,” ujarnya.

Direktur Utama PT Suri Nusantara Jaya Dimas Wibowo me-

ngatakan perusahaannya telah menjalin kerja sama dengan Bulog dalam penyewaan fasilitas penyimpanan serta jual-beli daging sejak 2015. PT Suri, misalnya, turut mendistribusikan daging kerbau India yang diimpor Bulog.

Perusahaan pelat merah itu ditugasi pemerintah mengimpor 100 ribu ton daging kerbau India. Sebanyak 55-60 ribu ton daging sudah tiba dan disalurkan ke distributor yang mempunyai mesin pembeku seperti PT Suri. “Sebagian lagi disalurkan lewat jaringan Bulog di berbagai wilayah,” tutur Sekretaris Perusahaan Perum Bulog Awaludin Iqbal.

Menurut Dimas, PT Suri setiap bulan bisa membeli sekitar 3.000 ton daging kerbau dari Bulog dengan harga Rp 60-70 ribu per kilogram. Mereka lalu menjualnya lagi dengan keuntungan 3-5 persen dari tiap kilogram daging.

PT Suri juga mengimpor langsung daging sapi dari Australia. Harga belinya US\$ 2-15 per kilogram, tergantung jenis potongan daging. Sesampai di Indonesia, daging sapi itu dijual dengan margin 2-5 persen.

Suhandri terkejut mendengar nama PT Rass Mandiri Utama sebagai pemegang kuota impor paling banyak selama 2022. Selama ini, dia mengimbuhkan, izin impor daging yang besar selalu dikuasai PT Indoguna Utama, PT Agro Boga Utama, PT Dua Putera Perkasa Pratama, dan PT Indogal Agro Trading. “Anggota Aspidi paling banyak mendapat kuota impor tidak lebih dari 50 ribu ton,” ucapnya.

PT Rass Mandiri Utama belum tergabung dalam asosiasi importir. Rasli mengatakan Asosiasi Pedagang Daging Indonesia ataupun Aspidi pernah mengajaknya bergabung. Namun ia belum berminat menautkan diri dalam asosiasi importir daging karena mengaku masih ingin berfokus mengembangkan perusahaannya.

Rasli antara lain akan membangun pabrik pengolahan makanan berbahan daging impor dan lokal di Jababeka, Jawa Barat. Pabrik bernama PT Rass Food Indonesia itu direncanakan beroperasi pada Oktober mendatang. “Kalau perusahaan sudah *settled*, baru ke arah sana,” katanya. ●

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☒ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 1/8/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 44/1 |
| ☐ Indo Pos | ☒ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | ☐ Fajar | ☐ Pojok/Karikatur |

Demi Mimpi Swasembada Sapi

Kementerian Pertanian membuat program Desa Korporasi Sapi atau Seribu Desa Sapi pada 2020 untuk mencapai swasembada daging. Sapi lokal dikawinkan dengan sapi Australia.

DI Desa Ria, Kecamatan Riung Barat, Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur, kandang-kandang sapi menjadi tempat tumpukan jerami yang mengering, dirambati semak belukar, dengan tiang somplak dan retak. Kandang-kandang terbelengkalai itu seharusnya menampung sapi pemberian Kementerian Pertanian yang mengadakan program Desa Korporasi Sapi sejak 2021.

Ada 1.000 desa di seluruh Indonesia yang terdaftar dalam program yang semula bernama Seribu Desa Sapi pada 2020 ini. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo hendak menebus janjinya menaikkan populasi sapi ketika dilantik menjadi Menteri Pertanian pada 2019, yakni mencapai swasembada daging.

Dalam pikiran politikus Partai NasDem mantan Gubernur Sulawesi Selatan ini, swasembada daging bisa dicapai jika petani-petani membangun peternakan. Setiap tahun, dari 700 ribu ton kebutuhan daging sapi, 200 ribu ton dipenuhi daging impor atau 1,2 juta ekor sapi. Menteri Syahrul ingin menambal bolong itu dengan sapi lokal.

Kementerian Pertanian pun menggelontorkan Rp 180 juta untuk membangun dua kandang di tiap desa yang akan diisi 200 sapi. Di Nusa Tenggara Timur, program Desa Korporasi Sapi dipusatkan di lima desa di Kecamatan Riung Barat—70 kilometer dari Bajawa, ibu kota Ngada.

Tak hanya bakal mendatangkan sapi, Kementerian Pertanian juga memasok pakan 360 ton per desa, instalasi biourine, timbangan ternak, vaksin, dan obat-obatan. Semua fasilitas itu kini terbelengkalai karena ratusan sapi yang dijanjikan tak kunjung datang. "Kami sudah siap menerima sapi, tapi sapi tak ada terus," kata F.X. Sehandung, warga Desa Ria, akhir Juni lalu. Hingga laki-laki 40 tahun ini mundur sebagai ketua kelompok peternak karena sakit, sapi tak kunjung tiba.

Gara-gara sapi tak datang-datang, ang-

gota kelompok ternak di Desa Ria tinggal 57 dari semula 100 orang. Selain dalam hal sapi, Sehandung merasa tertipu ihwal pakan. Suatu hari, ia memberikan pakan dari Kementerian Pertanian kepada sapi lokal piaraannya. "Saya cek pakannya sudah tidak layak," ujarnya.

Nusa Tenggara Timur adalah satu dari lima provinsi yang menjadi proyek percontohan program Desa Korporasi Sapi. Koalisi Rakyat untuk Kedaulatan Pangan mencatat, pemerintah menghabiskan lebih dari Rp 200 miliar untuk membagikan sapi dalam program ini. Di Ngada, menurut Kepala Dinas Peternakan A.M. Felisitas Killa, sapi yang sampai kurus-kurus. Akibatnya, Kementerian Pertanian menarik sapi-sapi itu. "Tahun ini diurus Dinas Peternakan," kata Felisitas. "Tapi jumlahnya hanya 500 ekor, bukan 1.000."

Di atas kertas, pengiriman sapi untuk program Desa Korporasi Sapi mulus belaka. Dokumen lelang di www.lpse.pertanian.go.id menyebutkan pengadaan sapi senilai Rp 20 miliar untuk Ngada telah selesai. Dari tiga paket, hanya satu yang diberi keterangan "evaluasi ulang". Pemasoknya CV Stupa Sangeti, CV Lembu Mas Perkasa, dan CV Putra Jaya Sakuru.

Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Nasrullah semula meminta *Tempo* menanyakan pengadaan sapi untuk Ngada kepada pemerintah daerah. Belakangan, ia mengatakan sapi untuk Ngada belum dikirim karena terkena dampak wabah penyakit mulut dan kuku (PMK). "Di sana masih daerah bebas penyakit mulut dan kuku," ucapnya.

Bukan hanya di Ngada, di Cianjur, Jawa Barat, pengadaan sapi juga bermasalah. Di sini para petani menerima sapi Madura. Di Desa Gekbrong di kaki Gunung Gede Pangrango, misalnya, Kelompok Ternak Gede Harapan menerima sapi Madura yang dicampur dengan 75 sapi lokal. Sapi-sapi itu ditempatkan di kandang 15 x 45 meter. Seperti di Ngada, sapinya kurus-



rus. "Sejak awal terima sudah kurus," tutur Uden Suherlan, Ketua Kelompok Ternak, Juni lalu.

Uden tercatat menerima 200 sapi dari Kementerian Pertanian dalam program Desa Korporasi Sapi pada 2021. Selain kelompok Uden, ada empat kelompok ternak yang masing-masing menerima 200 sapi dengan rincian setengah lokal, setengahnya lagi *brahman cross* dari Australia. Di Cianjur, sapi lokal akan dikawinkan dengan sapi impor untuk menghasilkan keturunan blasteran.

Pemenang tender pemasok sapi Australia adalah PT Berdikari dan PT Darul Ehsan Jaya dengan nilai masing-masing Rp 42 miliar dan Rp 43 miliar. Sedangkan pemasok sapi lokal, antara lain, PT Winara Karya Madani dengan nilai Rp 8,4 miliar.

Selain kurus, Uden Suherlan mengatakan, beberapa sapi dimodifikasi oleh PT Winara Karya Madani agar sesuai dengan spesifikasi, yakni berat tiap ekor tak kurang dari 300 kilogram. "Sebelum ditimbang, sapi diberi banyak pakan yang dicampur air," kata Uden.

Akibatnya, dari 100 sapi yang diterima Uden, 25 ekor mati. Modifikasi berat sapi membuat para peternak seperti Uden kesulitan memulihkannya. Ia jadi banyak mengeluarkan biaya untuk mengembalikan kesehatan sapi. "Saya seperti nge-

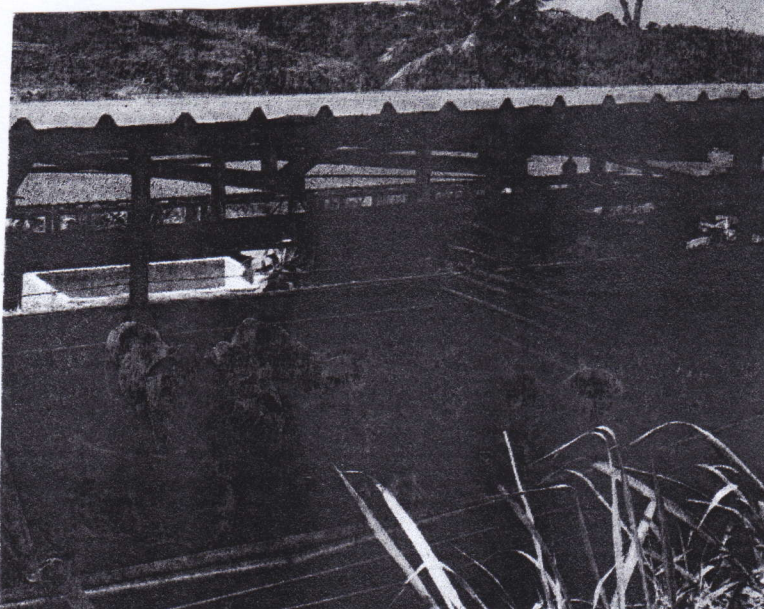
KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☒ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 1/8/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 45 / 1 |
| ☐ Indo Pos | ☒ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | ☐ Fajar | ☐ Pojok/Karikatur |



Ternak program Desa Korporasi Sapi Kementerian Pertanian di Cianjur, Jawa Barat, 27 Juni 2022.

Petugas Badan Karantina Pertanian Kementerian Pertanian memeriksa kondisi sapi asal Nusa Tenggara Timur di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, 10 Juni 2022.



bengkel sapi," ujarnya. Uden terpaksa menerima sapi dari pemerintah meski perlu menambah biaya perawatan karena sudah menguras tabungan Rp 800 juta untuk membangun kandang.

Direktur Utama PT Winara Karya Madani, Budi Gianto, menyangkal kabar bahwa bobot sapi yang dikirimnya kurang dari 300 kilogram. Kalau tak sesuai dengan syarat bobot, kata dia, pemerintah akan mengembalikan sapi itu. Dia mencontoh-

kan, ketika sapi yang dikirim 50 ekor tapi peternak mengaku menerima hanya enam, pemerintah mendendanya Rp 300 juta. "Saya kapok, rugi, tak mau main sapi lagi," tuturnya.

Ihwal sapi yang kurus, Budi mengatakan penyebabnya adalah peternak tak paham cara memelihara sapi. Pernyataan Budi dibenarkan Ridwan, subkontraktor pemasok sapi lokal untuk perusahaan Budi asal Garut, Jawa Barat. Ridwan, yang

30 tahun menjadi pengusaha sapi, memasok sapi untuk peternak Cianjur. Menurut dia, banyak penerima sapi tak paham cara mengurus ternak. "Mereka dibentuk dadakan untuk program ini," ucapnya. "Saya sampai harus mengajari mereka membersihkan kotoran sapi."

Deden Regianto dari Kelompok Ternak Sumber Arum di Desa Talaga, Cianjur, mengaku tak memiliki pengalaman beternak sapi. Ia mulai belajar beternak tahun lalu, ketika ada sosialisasi program Desa Korporasi Sapi. Uden Suherlan, meski sudah lama menjadi peternak, mengaku baru kali itu mengurus sapi hingga 200 ekor. "Sebelumnya saya mengurus sapi paling banyak 10 ekor," katanya.

Syarat program Seribu Desa Sapi yang dibuat Kementerian Pertanian menyebutkan penerima sapi harus peternak yang berpengalaman. Offan Soffarudin Maulana, Kepala Bidang Peternakan Dinas Peternakan Cianjur, mengatakan sebagian besar peternak yang ditunjuk Kementerian Pertanian punya pengalaman beternak sapi.

Program Seribu Desa Sapi bermasalah, menurut Offan, karena peternak tak punya pengalaman mengurus sapi *brahman cross* dari Australia yang diimpor PT Berdikari. "Peternak butuh adaptasi karena terbiasa memelihara sapi lokal," ujarnya. Juga ada perbedaan kebiasaan. Di negara asalnya, Australia, sapi *brahman cross* hidup liar di alam bebas. Sedangkan di Cianjur mereka dikurung di kandang yang sempit.

Dengan segala problem itu, Ridwan dari Garut pesimis program Desa Korporasi Sapi yang dijalankan dengan menyalurkan keturunan sapi lokal dengan sapi Australia akan berhasil. Di kelompok ternak yang dipimpin Uden, ada lima sapi indukan *brahman cross* yang sudah melahirkan. Namun, menurut Uden, sapi itu hamil bukan karena kawin dengan sapi lokal. "Tapi hamil bawaan dari Australia," tuturnya. 10

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☒ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 1/8/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 46/1 |
| ☐ Indo Pos | ☒ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | ☐ Fajar | ☐ Pojok/Karikatur |

Sapi Lokal Terpontal-pontal

TANGAN Budi Gianto mencengkeram erat jemari wartawan *Tempo* ketika mereka bersalaman di sebuah kafe di Bandung, Jawa Barat. Siang itu, Direktur Utama PT Winara Karya Madani ini memakai seragam loreng Pemuda Pancasila. Rambutnya klimis. Empat orang berseragam organisasi kemasyarakatan ini menemaninya. "Saya hanya anggota," kata Budi ketika ditanyai jabatannya di Pemuda Pancasila.

PT Winara adalah pemenang tender pengadaan sapi program desa korporasi di Kementerian Pertanian pada 2021. Winara mengalahkan puluhan perusahaan karena menawarkan dengan harga Rp 8,4 miliar untuk pengadaan 500 ekor sapi lokal. Tahun sebelumnya, perusahaan asal Garut, Jawa Barat, itu juga memenangi tender pengadaan sapi 500 ekor untuk dikirim ke Sulawesi Selatan senilai Rp 10,5 miliar.

Dalam akta perusahaan, Winara berkantor di Kampung Panyingkiran, Desa Kresek, Cibat, Garut. Faktanya, kantor perusahaan berada di Jalan Cibat-Sukamerang, Desa Sukalilah, lima kilometer dari Panyingkiran. PT Winara berkantor di rumah berdinding keramik merah hati yang sekaligus menjadi markas Pemuda Pancasila Desa Sukalilah.

PT Winara berdiri pada 1 Juli 2016. Perusahaan ini pernah sekali mengubah akta pada 12 Januari 2022. Sebelum berubah, PT Winara adalah perusahaan jasa konstruksi. Kini mereka bergerak di perdagangan hewan hidup. Budi Gianto, 40 tahun, tak memungkiri usaha Winara di bidang konstruksi. Namun ia mengatakan usaha jasa konstruksi perusahaan sudah lama tidak aktif. "Lebih banyak pengadaan hewan ternak," ujarnya.

Dalam pengadaan ternak, PT Winara bekerja sama dengan beberapa pemasok sapi. Salah satunya Ridwan dari Cibiru, Kabupaten Bandung. Tapi, tutur Ridwan, kerja sama itu membikin ia rugi Rp 400 juta. "Saya merasa dipermainkan oleh Winara," ucap Ridwan. Adapun Budi mengatakan sapi dari Ridwan banyak yang tidak sesuai dengan spesifikasi. "Saya bayar kalau sesuai *spec*," kata Budi.

CV Onisyah dan CV Pratama Karya juga menjadi pemenang tender pengadaan sapi di Kementerian Pertanian senilai Rp 10 miliar dan Rp 8,2 miliar. Awal Juli lalu, *Tempo* mendatangi kantor dua perusahaan itu di Kompleks Pinang Baris Permai Nomor 7, Sunggal, Medan, dan Jalan Dr Mansyur, Gang Sehat Nomor 10A, Medan, Sumatera Utara. Namun kantor di kompleks perumahan ini kosong.

Winara, CV Onisyah, dan CV Pratama adalah tiga dari sembilan perusahaan pemenang tender pengadaan sapi lokal untuk Desa Korporasi Sapi pada 2021. Selain mereka, PT Berdikari dan PT Darul Ehsan Jaya memenangi tender pengadaan sapi indukan impor masing-masing



Kantor PT Winara Karya Madani di Garut, Jawa Barat, 29 Juni 2022.

Budi Gianto (bawah).

senilai Rp 42 miliar dan Rp 43,9 miliar. Kedua perusahaan itu mendatangkan sapi betina *brahman cross* dari Australia masing-masing 500 ekor.

PT Darul Ehsan baru menyerahkan sapi asal Australia kepada peternak di Ngadiluwih, Kediri, Jawa Timur, sebanyak 141 ekor dari 500 ekor yang dianggarkan. Joni Sriwasno, Wakil Ketua Unit Manajemen Kawasan Korporasi Narendra Panca Setia Abadi, yang mengoordinasi lima kelompok ternak di Ngadiluwih, mengatakan tender diulang lantaran Darul Ehsan terpontal-pontal mendatangkan 500 ekor sekaligus.

Kantor Darul Ehsan berada di Jalan KH Wahid Hasyim Nomor 26C, Samarinda, Kalimantan Timur. Namun bangunan tiga lantai bercat emas itu hanya dijaga Meri, penjaga kantor. "Pak Ruben sedang ke luar kota," ujarnya. Ruben Tumade, pemilik Darul Ehsan, tak merespons panggilan dan pesan WhatsApp untuk dimintai konfirmasi.

Berbeda dengan Darul, Berdikari telah menyerahkan 500 ekor sapi betina *brahman cross* kepada peternak di Cianjur, Jawa Barat. Anak usaha Berdikari, PT Berdikari United Livestock, juga berbisnis sapi *brahman cross*. Di perusahaan ini, Imran Yasin Limpo, adik Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, menjadi direktur.

Direktur Utama Berdikari Harry Warganegara mengatakan pengadaan sapi betina *brahman cross* tak berkaitan dengan bisnis Berdikari Livestock. "Yang ikut tender *holding*," tuturnya. "Berdikari Livestock mengurus penggemukan sapi." ●



KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☒ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 1/8/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 17/1 |
| ☐ Indo Pos | ☒ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | ☐ Fajar | ☐ Pojok/Karikatur |

DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN KEMENTERIAN PERTANIAN **NASRULLAH:**

Enggak Ada Vaksin yang Siap

KEMENTERIAN Pertanian menargetkan bisa menyuntikkan vaksin penyakit mulut dan kuku (PMK) 60,6 juta dosis hingga akhir tahun ini. Sampai Juli 2022, baru 3 juta dosis vaksin PMK yang sudah datang ke Indonesia. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Nasrullah mengatakan pencarian vaksin PMK tidak mudah.

Kementerian menunjuk lima perusahaan yang bisa mengimpor vaksin. Namun baru Boehringer Ingelheim Prancis yang siap. Boehringer Ingelheim Indonesia kemudian mengimpornya dengan harga Rp 38 ribu per dosis kepada pemerintah. Dari lima perusahaan, PT Hakikat Alam Indonesia menyatakan siap mendatangkan 14 juta dosis—terbanyak kedua di antara empat perusahaan lain. Padahal eksportir buah ini tak punya pengalaman mendatangkan vaksin. “Silakan dicek saja,” kata Nasrullah pada Kamis, 21 Juli lalu.

Tiga hari sebelumnya, anak buah Nasrullah, Direktur Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Nuryani Zainuddin, menerima *Tempo* untuk memberikan penjelasan seputar impor vaksin PMK. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo tak menjawab permintaan wawancara.

Wabah PMK meluas, mengapa vaksinasi tak segera dilakukan?

Nuryani: Vaksin PMK tidak selalu tersedia seperti vaksin flu avian. Enggak semua negara atau perusahaan bisa menyiapkannya. Kami kelabakan mencari sumber vaksin. Kami tanya semua kenalan, termasuk berdiskusi virtual dengan Rusia, Cina, dan Boehringer Ingelheim. Sampai Pak Menteri bilang, “Kalau perlu kamu terbang sekarang ke Vietnam.”

Menteri turun langsung mencari vaksin PMK?

Nuryani: Saking ingin ada intervensi, Pak Menteri berbicara secara diplomatik dengan Duta Besar Vietnam.

Mengapa Vietnam?

Nuryani: Kami mendapat informasi bahwa Vietnam punya stok 1 juta dosis vaksin bivalen. Mereka kerja sama membeli *vaccine seed* dari Boehringer Ingelheim untuk pasokan lokal.

Hasilnya?

Nuryani: Sudah level menteri pun Vietnam bilang enggak bisa kirim ke Indonesia karena mereka juga kesulitan

mendatangkan vaksin.

Mengapa Kementerian Pertanian hanya menetapkan lima perusahaan yang bisa mengimpor vaksin PMK?

Nasrullah: Belum ada pengadaan vaksin sampai saat ini. Seluruh proses sesuai dengan aturan yang berlaku dan dikawal oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Nuryani: Kami membuka peluang siapa saja. Ada 17 perusahaan yang siap. Mereka mengajukan surat disertai data, jenis vaksin, dari negara mana, dan ketersediaannya. Kami cek juga tiap perusahaan apakah terdaftar sebagai importir obat hewan. Lalu kami rapatkan dengan Komisi Obat Hewan, BPKP, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Inspektorat Jenderal, dan Satuan Tugas Penanganan PMK. Lima perusahaan itu tidak ada yang punya pengalaman dengan vaksin PMK.

Dari kelima perusahaan, PT Hakikat nomor dua paling banyak mendatangkan vaksin. Kami cek aktanya diubah 8 Juni. Kementerian mengeceknya?

Nasrullah: Silakan cek saja apakah PT Hakikat itu perusahaan buah dan tidak memiliki izin untuk obat hewan.

Nuryani: Katanya yang satu ini memang baru. Kami tidak tahu. Sepanjang dia punya izin usaha obat hewan, dia punya Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 46444 artinya dia sah sebagai importir. Ini bukan masalah dia bisa bikin vaksin PMK atau tidak. Ini masalah apakah dia bisa impor, apakah dia ditunjuk negara, dipercaya sebagai agen oleh produsennya.

Harga vaksin PMK dari Boehringer Ingelheim Rp 38 ribu per dosis. Apa saja komponennya?

Nasrullah: Komponennya nanti tanya ke perusahaannya.

Kalau dibanding perusahaan lain, harga vaksin Boehringer paling mahal. Bagaimana tanggapan Anda?

Nasrullah: Coba cek pada saat yang sama, ada enggak yang menawarkan vaksin yang *ready* saat itu?

Nuryani: Kami akan minta fatwa BPKP. Apakah yang dilihat harganya, ketersediaan, jenis vaksin PMK monovalen atau bivalen. Mana yang menjadi prioritas? Karena darurat, logika kami adalah yang paling tersedia, bukan lagi harga ataupun monovalen atau bivalen. ●



KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☒ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 31/8/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 2 / |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☒ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | ☐ Fajar | ☐ Pojok/Karikatur |

Lima Strategi Kementan Penuhi Kebutuhan Gula Nasional

KEMENTERIAN Pertanian (Kementan) terus melakukan upaya peningkatan produksi gula konsumsi melalui pola ekstensifikasi ataupun intensifikasi. Produksi gula nasional pada 2021 mencapai 2,35 juta ton atau naik 10,3% jika dibandingkan dengan produksi pada 2020 sebesar 2,13 juta ton. Produksi tersebut berasal dari produksi giling tebu dalam negeri.

Hal itu disampaikan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo saat melakukan olah tanah, tanam, dan panen tebu di Desa Pasirbungur, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Jawa Barat, Jumat (29/7).

"Ke depan, kami akan melakukan penanaman lahan baru seluas 75 ribu hektare."

Andi Nur Alam Syah

Direktur Jenderal Perkebunan

Mentan mengatakan olah tanah, tanam, dan panen tebu yang dilakukan di Subang merupakan tindak lanjut instruksi Presiden Joko

Widodo kepada jajarannya, khususnya Mentan dan Menteri BUMN, ketika rapat terbatas di Istana Kepresidenan, Jakarta, beberapa waktu lalu.

Presiden meminta kedua kementerian mempersiapkan berbagai langkah untuk memenuhi kebutuhan gula nasional sesegera mungkin.

"Bapak Presiden men-challenge bahwa kita punya lahan masih cukup tersedia. Kita punya kemampuan untuk menghadirkan varietas yang bagus, bahkan beliau sudah mempersiapkan permodalan dalam skema KUR," kata Mentan Syahrul. 31/7/2

Sementara itu, masih dibutuhkan tambahan produksi untuk swasembada sebesar 850 ribu ton gula kristal putih (GKP).

Pada kesempatan yang sama, Direktur Jenderal Perkebunan Andi Nur Alam Syah menyampaikan, untuk mengejar kebutuhan gula konsumsi nasional, pihaknya sudah menyiapkan lima strategi. Lima strategi itu ialah identifikasi kesesuaian lahan baru untuk tebu, pemanfaatan lahan HGU yang telantar, revitalisasi pabrik gula, investasi pabrik gula baru, serta perbaikan pola kemitraan antara pabrik gula dan petani tebu.

"Ke depan, untuk memenuhi

kekurangan 850 ribu ton itu, kami akan melakukan penanaman lahan baru seluas 75 ribu hektare (ha) dengan pemanfaatan lahan Perhutani ataupun pada lahan HGU yang terbengkalai," ungkap Andi.

Selain penanaman, pendekatan intensifikasi dilakukan melalui bongkar *ratoon* seluas 75 ribu ha dan rawat *ratoon* seluas 125 ribu ha.

"Dari perluasan, bongkar, dan rawat *ratoon* tersebut diharapkan mampu memberikan tambahan produksi serta menaikkan produktivitas sehingga kekurangan sebesar 850 ribu ton GKP tersebut dapat terpenuhi," pungkasnya. (RZ/N-1)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☒ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 1/8/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 8 / |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☒ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | ☐ Fajar | ☐ Pojok/Karikatur |



BeritaSatu Photo/Ruht Semiono

Mesin Pemanen Padi

Petani memanen padi menggunakan mesin *combine harvester* di Tangerang, Banten, kemarin. Sebagian besar petani di Tangerang telah memanfaatkan mesin pemanen padi karena dinilai lebih efisien. 10.8

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☒ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | |
|--|--|--|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia |
| ☒ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | ☐ Fajar |

TANGGAL 31/7/2022

HALAMAN 4 /

RUBRIKASI ☒ Berita
☐ Berita Foto
☐ Opini/Artikel
☐ Tajuk
☐ Pojok/Karikatur

Litbang Pertanian, Pemacu Produksi Pangan

Riset dan pengembangan pertanian merupakan elemen penting untuk meningkatkan produktivitas tanaman pangan di tengah penurunan atau stagnasi lahan pertanian. Terobosan itu juga untuk mengantisipasi peningkatan konsumsi seiring dengan pertumbuhan populasi dan meningkatnya pendapatan masyarakat.

YUDI SUPRIYANTO

yudi.supriyanto@bisnis.com

Produksi pangan dunia terus mencatat kenaikan. Sayangnya, banyak negara sudah tidak mampu lagi menerapkan ekstensifikasi. Investasi dan jumlah tenaga kerja pun kian terbatas.

Guru Besar Institut Pertanian Bogor (IPB) Dwi Andreas Santoso mengatakan bahwa penyebab terbesar peningkatan produksi tersebut di antaranya adalah terjadinya peningkatan produktivitas faktor total atau *total factor productivity* (TFP).

Jika melihat pertumbuhan produktivitas pertanian di dunia sejak 2000 hingga saat ini, papar Dwi, total TFP menyumbang lebih dari 2/3 pertumbuhan *output* pertanian.

Peningkatan TFP biasanya memerlukan peningkatan investasi dalam hal riset dan pengembangan. TFP merupakan penyusun terbesar peningkatan produktivitas produksi pertanian. B1- 31/7/4

"Sehingga R&D saat ini menjadi tulang punggung, sesuatu yang teramat penting untuk meningkatkan produksi maupun produktivitas pertanian," katanya.

Di Indonesia, sebutnya, riset dan pengembangan pertanian masih belum maksimal. Kondisi tersebut membuat impor pangan

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☒ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 31/7/2022 |
| ☒ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 4 / |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | ☐ Fajar | ☐ Pojok/Karikatur |

meningkat lantaran kebutuhan yang tidak dapat diimbangi oleh produksi di dalam negeri.

Menurutnya, pertumbuhan produksi tanaman padi dalam 20 tahun terakhir hanya mencapai 0,67% per tahun, sedangkan pertumbuhan penduduk mencapai 1,3%—1,4% pada periode yang sama.

Selain pertumbuhan populasi penduduk, pendapatan masyarakat yang terus meningkat turut memacu konsumsi pangan. Dwi menambahkan, penelitian dan pengembangan pertanian dan pangan masih belum maksimal lantaran alokasi anggaran yang menurutnya belum memadai.

Pemerintah masih menjadi tumpuan dalam penelitian dan pengembangan sektor pertanian dan pangan jika dibandingkan dengan swasta. Kondisi serupa terjadi di negara-negara lain seperti Brasil, India, dan China.

"Misalnya di Brasil, India, China. Itu peningkatan *spending* dari sektor publik, yakni pemerintah, relatif tinggi. Di China, *spending* negara untuk R&D pertanian pada 2008—2013 meningkat 70%," katanya.

Penelitian dan pengembangan di sektor pertanian dan pangan oleh swasta di Indonesia, paparnya, meskipun ada, jumlahnya masih sangat kecil. Biasanya, swasta yang melakukan penelitian meniru apa yang terdapat di negara maju.

Jikapun ada, kata Dwi, jumlah penelitian dan bersifat pengembangan sendiri masih teramat kecil. Kondisi ini berbeda jika dibandingkan dengan komposisi penelitian dan pengembangan swasta di negara maju seperti Amerika Serikat yang sudah mencapai 75%.

Dia mengatakan, di negara-negara maju, jumlah penelitian dan pengembangan dari

pemerintah makin lama makin menurun. Sementara itu, laju penelitian dan pengembangan di kalangan usaha swasta, justru makin meningkat di negara-negara maju.

BENIH UNGGUL

Dwi yang kini juga menjabat sebagai Ketua Umum Asosiasi Bank Benih dan Teknologi Tani Indonesia (AB2TI), menuturkan bahwa riset dan pengembangan tanaman pertanian pangan seperti padi juga bisa dilakukan oleh para petani kecil selain perguruan tinggi atau pihak-pihak lainnya.

AB2TI mengembangkan berbagai benih padi unggul bersama para petani di 90 kabupaten dari 20 provinsi di Indonesia. Para petani kecil di asosiasi tersebut biasa melakukan persilangan varietas padi dan menyebarkan di seluruh petani yang menjadi anggota AB2TI.

Puluhan ribu petani kecil yang menjadi anggota asosiasi selanjutnya bisa melakukan riset dan seleksi bersama tanaman pangan padi, sehingga produksi varietas baru di asosiasi tergolong cepat. Saat ini, asosiasi telah menghasilkan 20 varietas padi baru, dan akan terus menghasilkan varietas baru.

Salah satu dari 20 varietas baru tanaman padi yang dihasilkan oleh asosiasi, yakni IF16, pernah mencapai rekor produksi 21 ton per hektare (ha). "Di jaringan tani [AB2TI] sudah hal biasa menyilang-nyilangkan [padi]. Padi diseleksi beberapa generasi sudah hal lazim, sehingga pemerintah perlu membangkitkannya," ujar Dwi.

Penelitian dan pengembangan bersama

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☒ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 31/7/2022 |
| ☒ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 4 / |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | ☐ Fajar | ☐ Pojok/Karikatur |

petani kecil, lanjutnya, berbeda dengan penelitian dan pengembangan yang pernah dilakukan saat bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi lebih lanjut.

Dia menuturkan, benih varietas baru hasil penelitian dan pengembangan asosiasi menjadi pilihan para petani.

Program intensifikasi menjadi alternatif peningkatan produktivitas pertanian dan kualitas pangan yang lebih baik.

Kepala Organisasi Riset Pertanian dan Pangan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Puji Lestari mengatakan, tantangan yang terkait dengan sektor pertanian dan pangan saat ini adalah intensifikasi. "Kualitas pangan yang makin baik, akan mampu menghilangkan kelaparan, mewujudkan ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta menciptakan sistem pertanian yang berkelanjutan," katanya.

Dia menuturkan bahwa Organisasi Riset Pertanian dan Pangan Badan Riset dan Inovasi memiliki rencana riset pada masa yang akan datang dengan 2 tujuan besar, yaitu sektor *on farm* dan *off farm*.

Sektor *on farm* identik dengan penciptaan bibit unggul dengan produktivitasnya yang tinggi, tahan hama, dan untuk kebutuhan lahan tertentu melalui teknologi kultur jaringan, rekayasa genetika, *genome editing*, iradiasi, dan sebagainya.

Bibit unggul dengan kriteria tersebut menjadi poin penting mengingat ke depan, ketahanan pangan menjadi salah satu isu utama yang harus dihadapi oleh Indonesia.

Intensifikasi budi daya, menjadi sasaran strategis, khususnya untuk mengoptimalkan

ketersediaan lahan. "Dan efektivitas metode pertanian juga menjadi sasaran riset yang akan dikembangkan oleh BRIN [Badan Riset dan Inovasi Nasional]," katanya.

Dia mengatakan bahwa upaya modernisasi metode budidaya melalui teknologi berbasis industri 4.0 juga akan banyak dikembangkan selain ketersediaan bibit unggul yang sesuai.

Di sektor *off farm*, lanjutnya, upaya pengolahan bahan pangan berbasis diversifikasi produk-produk pangan sesuai dengan kekayaan bahan pangan lokal di setiap daerah di Indonesia akan menjadi isu utama.

Potensi pangan fungsional dari kekayaan biodiversitas Indonesia masih memiliki banyak ruang untuk terus dieksplorasi dan kemudian dimanfaatkan. Selain itu, kata Puji, upaya untuk mengurangi *food loss* melalui teknologi pengawetan pangan dan pengemasan akan menjadi fokus organisasi.

Teknologi itu, lanjutnya, seperti sterilisasi dengan panas baik dalam kaleng, *pouch*, *aluminium foil*. Sebagian rutenya; sterilisasi tanpa panas dengan iradiasi, proses tekanan tinggi, atmosfer terkondisi, dan sebagainya; pelapisan bahan pangan, dan pemanfaatan teknologi baru lainnya.

Dia menambahkan, pengemasan pangan yang memanfaatkan sejumlah inovasi teknologi tersebut, menargetkan kemampuan untuk mengawetkan produk pangan lebih dari 6 bulan. 

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☒ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 31/7/2022 |
| ☒ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 4 / |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | ☐ Fajar | ☐ Pojok/Karikatur |



Sejumlah Hasil Riset Ketahanan Pangan, Pertanian & Peternakan

Budi Daya Padi Gogo

Padi gogo merupakan jenis padi yang ditanam di area lahan kering atau yang biasa disebut dengan padi tegalan. Budi daya padi ini sama sekali tidak membutuhkan irigasi dan dapat diterapkan di daerah dengan curah hujan rendah.

Varietas padi gogo terdiri dari 3 varietas, yakni Inpago LIP Go 1, Inpago LIPI Go 2 dan Inpago LIPI Go 4. Varietas ini memiliki keunggulan tahan penyakit blas dan memiliki produktivitas lebih tinggi dibanding padi gogo pada umumnya selain toleran terhadap kekeringan. Rata-rata produksi mencapai 4–5 ton/ha. Adapun potensi produksinya adalah 7–8 ton/ha.

Mikroba Lokal untuk Pupuk

Pupuk ini terdiri dari kombinasi mikroba yang dapat menyediakan fosfor, nitrogen dan hormone, menetralkan polutan tanah, dan mengoptimalkan pertumbuhan tanaman.

Tidak hanya itu, mikroba yang terdapat dalam pupuk ini juga mampu membantu proses siklus hara di tanah menjadi normal. Pupuk ini berbasis mikroba beyonic.

Formulasi Pangan Pintar dengan Asam Folat untuk Bayi dan Balita

Merupakan formula pangan untuk bayi dan balita yang berasal dari fermentasi sayur-sayuran seperti brokoli dan bayam, fermentasi kacang-kacangan seperti kacang kedelai, kacang hijau dan kacang merah, ditambah modifikasi dari pati jagung.

Teknologi Pangan Alternatif – Pro Barz

Biskuit ini terbuat dari pisang dan umbi-umbian bebas gluten. Biskuit ini untuk memenuhi kebutuhan pangan saat terjadi bencana, seperti bencana alam atau perang. Keunggulannya adalah makanan yang berbentuk makanan ringat ini sudah memiliki kandungan sumber energi, serat, kalium, dan prebiotik.

Teknologi Kedelai Plus

Teknologi ini merupakan teknologi insersi atau memasukan bakteri ke jaringan biji. Bakteri yang dimasukkan tersebut bernama Rhizobium, dan dimasukkan dengan tekanan tertentu.

Teknologi kedelai plus disebut mampu meningkatkan produksi 50%–100% dari produksi kedelai tanpa teknologi kedelai plus di sejumlah daerah. Tidak hanya itu, teknologi ini juga memberikan solusi memecahkan masalah kelangkaan pupuk kimia dan mendukung evolusi hijau.

Sumber: lipi.go.id

BISNIS/ILYAS

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☒ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|--|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 1/8/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN / |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | ☐ Fajar | ☐ Pojok/Karikatur |

| KENAIKAN HARGA |

Inflasi Kaltim Pecah Rekor

Bisnis, BALIKPAPAN — Bank Indonesia mencatat inflasi Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) sebesar 4,38% secara tahunan atau *year-on-year* (YoY) pada kuartal II/2022, tertinggi dalam 4 tahun terakhir.

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kaltim Ricky P. Gozali menyatakan angka itu meningkat dari kuartal sebelumnya yaitu 2,86% YoY.

“Secara umum, inflasi tersebut utamanya bersumber dari peningkatan harga pada kelompok makanan, minuman dan tembakau serta kelompok transportasi seiring dengan peningkatan mobilitas masyarakat,” ujarnya dalam keterangan tertulis, Sabtu (30/7). *Bf.s*

Bank Indonesia sebelumnya memperkirakan inflasi di Kaltim pada kuartal II/2022 berada pada rentang 3,59% YoY hingga 4,39% YoY.

Jika dibandingkan inflasi pada kuartal I/2022 sebesar 2,86%, kenaikan inflasi ini mencapai setengah kali lipat lebih tinggi dan telah melewati rentang target sasaran inflasi nasional yaitu $3 \pm 1\%$.

Data Bank Indonesia menunjukkan inflasi ini merupakan yang tertinggi dalam empat tahun terakhir, dimana inflasi tertinggi terjadi lima tahun lalu yaitu 4,54% pada kuartal II/2017. Adapun, inflasi kuartal II/ 2021 yang tercatat 1,21% YoY menjadi inflasi paling rendah secara tahunan.

Ricky menjelaskan komoditas cabai rawit, minyak goreng, dan bawang merah merupakan tiga komoditas utama yang mendorong peningkatan inflasi di Kaltim.

Provinsi ini masih bergantung kebutuhan pangan hampir 90% dari luar provinsi seperti Jawa Timur,

Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan DKI Jakarta.

“Untuk itu, perlu dilakukan pemetaan potensi daerah yang dapat menjadi mitra kerja sama antar daerah Provinsi Kalimantan Timur,” jelasnya.

Di tingkat G2G telah ditandatangani kesepakatan dengan daerah Sulawesi Tengah, Kalimantan Selatan dan Bali untuk kerja sama perdagangan.

Sementara itu, untuk skema B2B, Perumda Varia Niaga Samarinda yang merupakan BUMD di Kota Samarinda telah melakukan kerja sama perdagangan dengan beberapa mitra bisnis untuk mendatangkan komoditas beras, gula, minyak goreng dan daging ayam ras.

Ricky menambahkan saat ini juga sedang dikembangkan *food estate* berupa pengembangan pangan terintegrasi hulu hilir. (M. Mutawallie Syarawle)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☒ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 1 / 8 / 2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 8 / |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☒ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | ☐ Fajar | ☐ Pojok/Karikatur |

C20 Tuntut Pemimpin G20 Selesaikan Krisis Pangan

JAKARTA – Anggota Civil 20 (C20) dari seluruh dunia berkumpul di Jakarta pada 27-28 Juli 2022 untuk menyelesaikan prioritas kebijakan dan rekomendasi dari C20 kepada para pemimpin G20 tentang krisis global multidimensi saat ini, salah satunya krisis pangan. Krisis pangan yang memperparah krisis kemanusiaan saat ini juga dipicu oleh lonjakan inflasi dan spekulasi pasar yang menyebabkan kenaikan harga pangan global secara signifikan.

C20 menyebutkan, sebanyak 71 juta orang telah jatuh ke dalam kemiskinan ekstrem pada kuartal I-2022 dan lebih dari 250 juta orang diperkirakan membutuhkan bantuan dan perlindungan kemanusiaan pada akhir tahun. C20 mendesak agar krisis global multidimensi harus ditangani lebih cepat, lebih adil, dan berkelanjutan. Penting bagi para pemimpin G20 untuk menempatkan rakyat di atas politik karena pertumbuhan ekonomi tidak mungkin terjadi tanpa kontribusi nyata dari suara rakyat dan partisipasi aktif semua lapisan masyarakat termasuk perempuan dan penyandang disabilitas. C20 membahas gagasan dan rekomendasi yang tidak hanya inklusif tetapi juga menangani keseluruhan gejolak politik, ekonomi dan sosial saat ini.

Mewakili suara masyarakat sipil, C20 menyerukan para pemimpin G20 untuk melakukan upaya nyata untuk menyediakan dan berbagi sumber daya dalam mencegah dan menanggapi krisis saat ini. G20 harus meningkatkan kuantitas dan kualitas pendanaan untuk krisis global dan mengakui aktor non-negara sebagai aktor kemanusiaan. "Sudah saatnya kepemimpinan saat ini beralih dari berbuat baik untuk diri sendiri menjadi berbuat baik untuk orang lain," ujar Ketua C20 Indonesia Sugeng Bahagijo dalam keterangannya saat memberi sambutan pada pembukaan pertemuan C20.

Hingga saat ini, 2022 adalah tahun yang mana jumlah orang yang membutuhkan bantuan kemanusiaan paling banyak dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Jumlah tersebut masih terus bertambah dan dipicu oleh pandemi Covid-19, bencana alam, krisis iklim, ketidakadilan sosial ekonomi, konflik sosial politik, krisis pangan dan energi, inflasi, pemerintahan yang buruk dan lain-lain. Isu perubahan iklim juga menjadi salah satu pemicu terbesar dari eskalasi gejolak kemanusiaan global karena kemungkinan kita akan gagal memenuhi target Perjanjian Paris, yaitu membatasi pemanasan global hingga 1,5 derajat celsius atau lebih rendah. "Hal ini berdampak pada berbagai aspek kehidupan kita, termasuk kelangkaan pangan dan air yang berujung pada malnutrisi dan peningkatan kesenjangan di berbagai negara. Selain itu, perekonomian dunia akan menjadi 10-18% lebih kecil," ujar Binny Buchori, Steering Committee C20 Indonesia. (dho)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☒ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 1/8/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 10 / |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☒ Republika | ☐ Fajar | ☐ Pojok/Karikatur |

Harga Pangan Diproyeksikan Kerek Inflasi

Pemerintah menaikkan proyeksi inflasi tahun ini menjadi 3,5 sampai 4,5 persen.

■ DEDY DARMAWAN NASUTION,
NOVITA INTAN

JAKARTA — Sejumlah ekonom memproyeksikan kenaikan laju inflasi tahunan pada Juli 2022. Komoditas pangan diperkirakan mendominasi faktor pemicu kenaikan inflasi tersebut.

Rw
Ekonom dari Indonesia Development and Islamic Studies, Askar Muhammad, mengatakan, inflasi tahunan pada Juli 2022 akan berada pada rentang 4,2 persen hingga 4,5 persen. Pada Juni 2022, inflasi tahunan berada pada level 4,35 persen.

"Saat ini ekonomi mulai pulih, kemiskinan juga turun, walau ketimpangan meningkat. Jadi, produsen sudah bisa melakukan penyesuaian harga," ujar Askar ketika dihubungi *Republika*, Ahad (31/7).

Askar mengatakan, tren harga-harga konsumen ke depan akan terus bergerak naik. Menurut dia, para produsen mulai melakukan penyesuaian harga setelah sebelumnya menahan kenaikan harga-harga karena melihat daya beli konsumen yang belum kuat. Pada Juni lalu, indeks harga perdagangan besar (IHPB) tercatat 4,96 persen (yoy). Angka itu di atas inflasi konsumen yang sebesar

4,35 persen.

Ia menilai, kenaikan inflasi saat ini mulai mencerminkan adanya peningkatan daya beli yang berdampak pada naiknya permintaan. Indikasi itu terlihat dari aktivitas masyarakat yang telah membaik, bahkan melampaui situasi sebelum pandemi. Menurut dia, inflasi hingga Juli masih cenderung aman meskipun dalam tren kenaikan.

"Yang harus diwaspadai inflasi Agustus dan seterusnya karena ada kenaikan suku bunga," katanya.

Kenaikan suku bunga bank sentral AS Federal Reserve sebesar 75 basis poin pada Juli 2022 berpotensi menyebabkan pelemahan nilai tukar rupiah. Depresiasi rupiah dalam jangka panjang, kata Askar, dapat berakibat buruk pada harga-harga bahan baku impor yang digunakan industri dalam negeri. Kenaikan harga bahan baku impor pun akan memengaruhi kinerja keuangan industri manufaktur hingga menekan kemampuan serapan tenaga kerja.

Sementara, ekonom Center of Reform on Economics (Core) Indonesia, Yusuf Rendy Manilet, memproyeksikan inflasi Juli secara bulanan akan melandai di kisaran 0,58 persen. Meski demikian, inflasi secara

tahunan tetap mengalami kenaikan ke level 4,8 persen.

Yusuf menuturkan, harga pangan masih akan menjadi faktor utama kenaikan inflasi. Hal itu terutama harga pangan yang diproduksi di dalam negeri karena adanya gangguan faktor musiman seperti cuaca. Meski demikian, kenaikan harga selama Juli 2022 relatif tidak tinggi.

Kenaikan harga pangan yang cukup signifikan terutama pada daging sapi karena terdapat momen hari Raya Idul Adha. Selain itu, penyesuaian harga-harga BBM non-subsidi, seperti Pertamina Turbo, Dexlite, dan Pertamina Dex juga turut memengaruhi inflasi.

Di sisi lain, Yusuf menuturkan, harga-harga pangan impor, seperti gandum dan kedelai turut berpengaruh pada inflasi pangan di dalam negeri meski tidak berkontribusi besar. Menurut dia, potensi penurunan harga komoditas global didorong oleh resesi ekonomi di Amerika Serikat yang akan diikuti oleh negara-negara lain. Situasi itu akan menurunkan permintaan barang dan jasa sehingga harga komoditas dapat ikut melandai.

"Produk pangan impor ada pengaruhnya. Namun, ada peluang harga global melandai," kata Yusuf.

Pemerintah menaikkan proyeksi inflasi tahun ini menjadi 3,5 sampai 4,5 persen. Angka itu meningkat dibandingkan proyeksi sebelumnya, yakni 2 sampai 4 persen.

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☒ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 1 / 8 / 2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 10 / |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☒ Republika | ☐ Fajar | ☐ Pojok/Karikatur |

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, dampak tekanan eksternal mulai terasa di Indonesia pada akhir kuartal II 2022 dan masih akan berlanjut. Sehingga, inflasi berisiko berada di atas rentang sasaran awal.

"Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, laju inflasi pada 2022 diperkirakan mencapai kisaran 3,5 sampai 4,5 persen," ujar Sri, pekan lalu.

Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan Febrio Kacaribu menyampaikan, pihaknya mengerek proyeksi inflasi 2022 lebih tinggi dari target awal. Hal tersebut berkaitan dengan kenaikan harga secara global, terutama komoditas energi dan pangan.

"Kenaikan ini sudah berpotensi

meningkatkan harga komoditas di dalam negeri. Peningkatan *outlook* inflasi adalah strategi dan arahan dari kebijakan pemerintah bersama DPR," ujarnya.

Febrio menyebut, pemerintah mengandalkan subsidi dan kompensasi untuk menjaga harga sehingga tidak akan mengganggu permintaan domestik. Selain itu, pemerintah pun melakukan pengelolaan ekspektasi inflasi masyarakat dan menjaga nilai tukar rupiah.

"APBN diarahkan sebagai *shock absorber* terhadap risiko eksternal untuk menjaga daya beli masyarakat," katanya. ■ ed: ahmad fikri noor

Harga Pangan di Surabaya Mulai Turun

SURABAYA — Harga sejumlah bahan pokok di Kota Surabaya, Jawa Timur, mulai turun. Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan saat meninjau Pasar Keputran dan Pasar Wono-kromo, Surabaya, selama dua hari terakhir, menemukan penurunan harga sejumlah komoditas. Zulkifli mengatakan, harga daging sapi rata-rata Rp 120.000 per kilogram, turun dari harga pekan lalu yang Rp 130.000 per kg. Minyak goreng curah kemasan juga di bawah harga eceran tertinggi, Rp 14.000 per liter. (BRO) K-10